

**PENGARUH TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**WIDIA MASTUTI
NIM. 10716000344**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI JURUSAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

WIDIA MASTUTI

NIM. 10716000344

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Widia Mastuti NIM. 10716000344 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Syawal 1432

H

23 September

2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

M.Pd.

Drs. Akmal,

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Widia Mastuti NIM. 10716000344 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Zulkaidah/18 Oktober 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 20 Zulkaidah 1432 H
18 Oktober 2011 M

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
M.Pd.

Dra. Nurasmawi,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
SE.,M.Ec.

Afdhol Rinaldi,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur tiada terhingga kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, dan kaum muslimin, semoga kita tetap Istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhirat nanti.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar*” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Tapi penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Namun, dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, fikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh jajaran UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.A selaku PD. Bidang Akademis.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku PD. Bidang Administrasi dan Keuangan.

5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, penulis ucapkan terima kasih banyak.
7. Bapak Drs. Akmal M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahnya.
8. Ucapan terima kasih buat seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
9. Ayahanda Salim (Alm) dan ibunda Sabariah (Almh) tercinta yang telah mendahului kami, semoga ayahanda dan ibunda menjadi ahli syurga disisi Allah SWT.
10. Ibunda Roziah dan saudara sekandung (abangku Ahmad Sahuri, Masrial serta adikku Masrizon, Rosdiati, Muhammad Aldi), iparku (Saidah) serta kemenakan-kemenakanku tersayang (Syahraini dan Muhammad Aidil) penulis ucapkan terima kasih atas do'a, perhatian, dukungan dan materi yang telah diberikan.
11. Bapak Drs. H. Muhammad Nasir. Y selaku kepala sekolah SMA N 001 Kampar Utara serta guru, karyawan/i dan siswa/i SMA N 001 Kampar Utara penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penulis meneliti.
12. Sahabat-sahabat kos (Nora Febrimawati, Intan Kartika Sari, Sri wahyuni) dan spesialnya buat Muhajir Lelo Nasution, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan diberikan.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Angkatan 2007 dan masih banyak lagi yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat, perhatian maupun material. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. *Jazakumullah khairan katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.....

Pekanbaru, 23 September
2011

Penulis

Widia Mastuti
NIM : 10716000344

ABSTRAK

Widia Mastuti (2011) : Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan standar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Dengan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar yang cukup tinggi akan berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar terutama terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel yaitu tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi (variabel X) dan motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS (variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS, sedangkan objeknya adalah pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. Pengumpulan data diambil melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linear dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 10.0.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu 0,766. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,586. Kontribusi tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar $0,586 \times 100\% = 58,6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hal ini diketahui diterimanya H_a dan H_o ditolak.

ABSTRACT

Widia Mastuti (2011): The Effect Of Teaching Basic Skill Mastery Of Economic Teacher Toward Learning Motivation At The Eleventh Year Majoring Social Studies Of Public Senior High School 001 Kampar Utara The Regency Of Kampar

Teaching basic skill is standard should be mastered by all teachers. Mastering this basic competency will influence the fluency of teaching and learning process in particularly will influence students' learning motivation.

This research is classroom action research and consists of two variables they are the level teaching basic skill mastery of economic teacher (X variable) and students' learning motivation (Y variable). The aim of this research is to find out whether there is significant effect between teaching basic skill mastery of economic teacher toward learning motivation. The data in this research are collected by questionnaires, interview, and documentation and analyzed by using regress linier technique with smaller quadrat method and product moment. The data are analyzed by using SPSS version 10.0.

Based on the results of data analysis the writer concludes that the level influence of two variables is 0,766. Coeficiens determinant (R Square) is 0,586. Contribution of level teaching basic skill mastery of economic teacher toward students' learning motivation it is $0,586 \times 100\% = 58,6\%$. Can be concluded there is significant effect between basic skill mastery of economic teacher toward learning motivation at the eleventh year majoring social studies of public senior high school 001 Kampar Utara the Regency of Kampar. This means H_a is accepted and H_o is rejected.

ويديا (2011): تأثير الاستيعاب المهارة الأساسية التعليمية

الاجتماعية العليا
الحكومية 001

المهارة الأساسية التعليمية استيعابها لأنها
مهارة عيارية حيث عملية التعليم

هذا الاستيعاب المهارة الأساسية التعليمية
عملية يتكون المتغيرين هما (المتغير X)

الاقتصادية هناك تأثير بين الاستيعاب المهارة الأساسية التعليمية
الاجتماعية بينما الهدف هو تأثير هذا

التعليمية الاستيعاب الاجتماعي بينما الهدف هو تأثير
البيانات تحليل البيانات التوثيق مومين.
المستقيم التربيع

تحليل البيانات بين المتغيرين هو
هو 0.586 مساهمة الاستيعاب المهارة
الاقتصادية الأساسية
بينما 6.58 بالممتغير هناك تأثير

الاجتماعية المهارة الأساسية التعليمية
الاجتماعية العليا الحكومية 001
وهي ظاهرة الفرضية البديلة الفرضية
الصفريية.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIS	11
A. Kerangka Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Konsep Operasional	38
D. Asumsi dan Hipotesa	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Waktu dan Tempat Penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42

E. Teknik Analisis Data	43
-------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN47

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
--------------------------------------	----

B. Penyajian Data	50
-------------------------	----

C. Analisis Data	55
------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN69

A. Kesimpulan	69
---------------------	----

B. Saran	70
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Menjelaskan tentang Jumlah Fasilitas yang dimiliki oleh SMA N 001 Kamar Utara	50
Tabel 4.2	Jawaban dari Hasil Angket Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi SMA N 001 Kamar Utara kabupaten Kamar	51
Tabel 4.3	Urutan Data Terbesar ke Data Terkecil	52
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket tentang Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi di SMA N 001 Kamar Utara Kabupaten Kamar	53
Tabel 4.5	Jawaban dari Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kamar Utara Kabupaten Kamar	54
Tabel 4.6	Urutan Data dari Terkecil ke Data Terbesar	54
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kamar Utara Kabupaten Kamar	55
Tabel 4.8	Descriptive Statistics X	56
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Relative tentang Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	57
Tabel 4.10	Descriptive Statistics (Y)	58
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Relative tentang Motivasi Belajar	

	Siswa SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar ...	59
Tabel 4.12	Analisis of Variance (ANOVA)	61
Tabel 4.13	Coefisien Regresi Linear	62
Tabel 4.14	Pearson Correlations	64
Tabel 4.15	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai dewasa susila.¹ Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan manusia dalam berfikir dan memberikan arahan dalam melakukan berbagai kegiatan dan tindakan dalam kehidupan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan tidak terlepas dari peran serta guru. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru sebagai tenaga pengajar sangat dituntut untuk memiliki kualitas atau kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

5. ¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.

² *Ibid* . hal. 5.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di mesjid/surau, di rumah, dan sebagainya.³ Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus.⁴ Keberadaan guru atau tenaga pengajar menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya kualitas di suatu lembaga pendidikan. Guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran yang mana guru mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan disamping menyampaikan materi pelajaran.

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.⁵ Pengetahuan seorang guru akan membawa pengaruh yang sangat besar pada siswa-siswanya, selain dapat membangkitkan semangat belajar dan juga dapat menambah kecintaan mereka pada ilmu.

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa. Agar mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawab tersebut, maka setiap guru harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas dan

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal.31.

⁴ Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 36.

⁵ Oemar Hamalik, *Ibid*, hal. 27.

tanggung jawabnya. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa seorang guru harus bisa menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan nasehat dan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan belajar, dan sebagainya.⁶

Demi terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif seorang guru harus mempunyai kompetensi atau kemampuan dasar yang harus dikuasainya seperti penguasaan terhadap keterampilan dasar mengajar. Guru yang profesional haruslah mampu mengembangkan suatu keterampilan dasar mengajar yang juga dijadikan sebagai roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Guru harus mampu menguasai dan bisa menggunakan beberapa keterampilan mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini sangat berpengaruh dalam motivasi belajar peserta didik. Keterampilan dasar mengajar yang baik, akan membawa hasil yang baik pula serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga terciptanya proses belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan. Mulyasa mengatakan bahwa:

“Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar.”⁷

⁶ Oemar Hamalik. *Ibid*, hal. 40.

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 69.

Keterampilan dasar merupakan keterampilan standar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang berprofesi sebagai guru.⁸ Menurut Mulyasa, keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan standar yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Menurut Turney (1973) seperti yang dikutip oleh Mulyasa bahwa ada 8 keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu:

1. Keterampilan bertanya
2. Memberi penguatan
3. Mengadakan variasi
4. Menjelaskan
5. Membuka dan menutup pelajaran
6. Membimbing diskusi kelompok kecil
7. Mengelola kelas
8. Mengajar kelompok kecil dan perorangan⁹

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan

⁸ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.67.

⁹ Mulyasa, *Op. Cit*, hal. 69.

tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰ Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.¹¹ Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kurangnya motivasi. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Guru profesional haruslah tahu bagaimana memotivasi anak didik agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan maksimal. Keterampilan dasar mengajar merupakan komponen yang sangat penting dikuasai oleh seorang guru karena dengan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar yang cukup tinggi seorang guru dapat mengetahui bagaimana kondisi siswanya dan melakukan tindakan yang bisa membuat siswanya lebih semangat dalam belajar dengan kata lain memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Zainal Asril mengemukakan dalam salah satu komponen keterampilan mengajar bahwa:

Pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu. Pujian dan respon positif yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah menemukan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, anak akan merasakan bahwa perbuatannya dihargai dan dengan demikian akan menjadi motivator untuk terus berusaha untuk menunjukkan prestasi terbaiknya.¹²

Pendidikan menengah adalah sebetuk pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

¹⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 71.

¹¹ *Ibid*, hal. 73.

¹² Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 78.

kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitarnya, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut. Sekolah merupakan tempat atau wadah yang dijadikan untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif.

SMA N 001 Kampar Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Muara Jalai Kec. Kampar Utara Kabupaten Kampar. SMA N 001 Kampar Utara merupakan lembaga pendidikan yang terdiri dari dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang telah lulus sarjana pendidikan (S1). Pembelajaran yang dilakukan di SMA N 001 Kampar Utara belum berjalan seoptimal mungkin. Guru masih kurang kreatif dalam menerapkan keterampilan mengajar, sehingga masih bersifat monoton. Guru SMA N 001 Kampar Utara juga belum optimal dalam mengikuti pelatihan keguruan (MGMP), hal ini sesuai dengan informasi yang penulis dapat melalui wawancara dengan Ibu Ermayeti (guru ekonomi).

SMA N 001 Kampar Utara merupakan lembaga yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional serta melahirkan SDM yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang akan menjadi generasi penerus bangsa, namun berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2. Siswa sering keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran

3. Siswa sering tidur di kelas saat guru menerangkan pelajaran
4. Siswa tidak mau bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

1. Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian dan sebagainya).¹³
2. Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.¹⁴
3. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap ada tujuan.¹⁵

C. Permasalahan

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 604.

¹⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 95.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 71.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa kurang semangat dalam belajar
- b. Siswa sering mengantuk di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung
- c. Kurangnya upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi
- d. Kurangnya kreatifitas guru menerapkan keterampilan dalam mengajar

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan pada tingkat penguasaan keterampilan mengajar guru ekonomi dan motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar?

- b. Seberapa besar pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- d. Bagi penulis, sebagai pengetahuan tentang pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa. Disamping itu dapat dijadikan bahan informasi bagi penulis yang berminat untuk meneliti tentang permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

a. Pengertian

Tingkat penguasaan merupakan jenjang atau tingkat kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Guru adalah (orang dewasa yang karena jabatannya secara formal) selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar (*learning experiences*) pada diri siswa, dengan mengerahkan segala sumber (*learning resources*) dan menggunakan strategi belajar mengajar (*teaching-learning strategy*) yang tepat (*appropriate*).¹ Guru adalah figur seorang pemimpin. Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik.² Jadi, guru merupakan sosok pendidik yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak didik untuk menjadi lebih baik lagi. Good and Brophy (1986) mengemukakan tentang harapan siswa terhadap guru antara lain:

- 1) Menjaga dan menegakkan aturan
- 2) Dapat menjelaskan dengan baik
- 3) Aktif melakukan tugas-tugasnya
- 4) Menarik dan tidak membosankan

¹ Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 155.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 36.

- 5) Adil
- 6) Enak di ajak berteman³

Guru memegang peranan sangat penting dalam proses pendidikan. Karena itu harus memiliki kualifikasi profesional sehingga mampu mengembangkan tugas dan peranannya. William Taylor mengatakan bahwa pada masa mendatang peranan guru semakin bertambah. Guru merupakan agen kognitif, guru sebagai agen moral dan politik, guru selaku inovator, guru berperan secara kooperatif, dan guru sebagai agen persamaan sosial dan pendidikan.⁴ Mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman kecakapan kepada anak didik kita.⁵ Menurut S. Nasution, definisi mengajar itu antara lain:

- 1) Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada anak
- 2) Mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak
- 3) Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.⁶

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah penyerahan atau menyampaikan kebudayaan dan pengetahuan kepada anak sehingga terjadi proses belajar.

Guru adalah orang yang mampu melakukan keterampilan-keterampilan tertentu. Keterampilan-keterampilan itu diperoleh melalui latihan-latihan keguruan. Kedudukan guru mempunyai arti penting

³ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hal. 186.

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 11.

⁵ Ny. Roestiyah N.K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 12.

⁶ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 4.

dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas.⁷ Menurut Oemar Hamalik, keterampilan mengajar adalah suatu tindakan yang tersendiri (*distinct*) dan dapat diamati (*observable*) yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pendidikan khusus.⁸ Dari pendapat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang harus dipunyai oleh guru demi tercapainya tujuan pendidikan.

b. Komponen Keterampilan Dasar Mengajar

Mengajar merupakan suatu usaha yang kompleks, oleh sebab itu guru yang profesional harus mempunyai pengetahuan dan menguasai cara-cara mengajar (keterampilan mengajar). Menurut Nurhasnawati, adapun komponen-komponen dari keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru adalah:

- 1) Keterampilan membuka pelajaran
- 2) Keterampilan memberi motivasi
- 3) Keterampilan menerangkan
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Keterampilan mengadakan assement (penjajakan)
- 6) Keterampilan memilih dan menggunakan metode yang tepat

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.* hal. 99.

⁸ Oemar Hamalik, *Op. Cit.* hal. 177.

- 7) Keterampilan mengadakan interaksi
- 8) Keterampilan verbal dan non verbal
- 9) Keterampilan menutup pelajaran⁹

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Seorang guru diharapkan untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang dapat membantu dalam menjalankan tugasnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan bertanya dasar
- 2) Keterampilan bertanya lanjut
- 3) Keterampilan memberi penguatan
- 4) Keterampilan mengadakan variasi
- 5) Keterampilan menjelaskan
- 6) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 7) Keterampilan mengelola kelas
- 8) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil
- 9) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan¹⁰

Zainal Asril mengemukakan bahwa ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu:

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan mengelola kelas
- 3) Keterampilan memberi penguatan
- 4) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- 5) Keterampilan bertanya
- 6) Keterampilan menjelaskan pelajaran
- 7) Keterampilan mengadakan variasi¹¹

⁹ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Qasim, 2005), hal. 45 – 53.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 99 - 163.

¹¹ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 69 – 86.

Setiap keterampilan dasar tersebut memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Berikut uraian dari tujuh keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru agar tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan seperti yang diharapkan.

1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran (*Set Induction and Closure*)

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam istilah lain dikenal dengan *set induction*, yang artinya usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prokondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberi efek yang positif terhadap kegiatan belajar.¹² Menurut Mulyasa, agar kegiatan membuka dan menutup pelajaran dapat dilakukan secara efektif dan berhasil guna perlu diperhatikan komponen-komponen yang terkait didalamnya komponen-komponen yang berkaitan dengan membuka pelajaran adalah:

a) Menarik perhatian peserta didik

Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian peserta didik, antara lain adalah:

(1) Melalui gaya mengajar guru

¹² Zainal Asril, *Ibid*, hal. 70.

- (2) Menggunakan media dan sumber yang bervariasi
- (3) Menggunakan pola interaksi belajar-mengajar yang bervariasi.

b) Membangkitkan motivasi

Adapun cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik adalah:

- (1) Kehangatan dan keantusiasan
- (2) Menimbulkan rasa ingin tahu
- (3) Mengemukakan ide yang bertentangan
- (4) Memperhatikan minat belajar peserta didik

c) Memberikan acuan

Memberi acuan adalah usaha mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh dalam mempelajari materi pembelajaran. Usaha atau cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah:

- (1) Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas
- (2) Menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan
- (3) Mengingat masalah pokok yang akan dibahas
- (4) Mengajukan pertanyaan

d) Membuat kaitan

Untuk membuat kaitan dalam membuka pelajaran, guru dapat melakukannya dengan menghubungkan antara materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah dikuasai peserta didik. Di samping itu perlu dikaitkan dengan pengalaman, minat, dan kebutuhan peserta didik.¹³

Menutup pelajaran (*closure*) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pembelajaran. Inti kegiatan menutup pelajaran adalah:

- a) Merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran.
- b) Mengonsolidasikan perhatian peserta didik pada masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.
- c) Mengorganisasikan semua pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan kebutuhan yang berarti dalam memahami materi pelajaran.
- d) Memberikan tindak lanjut berupa saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari.¹⁴

2) Keterampilan Mengelola Kelas (*Class Room Management*)

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 85 – 88.

¹⁴ Zainal Asril, *Op. Cit*, hal. 71.

optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun dengan cara melakukan remedial. Komponen keterampilan mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- a) Kehangatan dan keantusiasan.
- b) Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa.
- c) Perlu dipertimbangkan penggunaan variasi media, gaya mengajar dan pola interaksi.
- d) Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya untuk mencegah gangguan yang timbul.
- e) Penekanan hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal yang negatif.
- f) Mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan cara memberi contoh dalam perbuatan guru sehari-hari.¹⁵

3) Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.¹⁶ Jadi penguatan merupakan respon yang berbentuk penghargaan yang memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, karena dapat

¹⁵ Zainal Asril, *Ibid*, hal. 73.

¹⁶ Zainal Asril, *Ibid*, hal. 77.

mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya.

Pada prinsipnya keterampilan penguatan dapat dikelompokkan kepada dua jenis, yaitu: Penguatan verbal, berupa kata-kata atau kalimat pujian seperti *bagus, tepat, saya senang, ya*, dan sebagainya. Penguatan non-verbal, berupa mimik, dan gerakan tubuh. Seperti gerakan mendekat peserta didik, sentuhan, ancungan jempol dan lain-lain.¹⁷ Menurut Mulyasa, adapun tujuan dari keterampilan penguatan yaitu:

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.¹⁸

Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, kepada kelompok tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya penguatan harus dilakukan dengan segera dan bervariasi.

4) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil (*Guiding Small Discussion*)

Membimbing diskusi kelompok kecil berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi

¹⁷ Zainal Asril, *Ibid*, hal. 79.

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 78.

informasi atau pengalaman mengambil keputusan.¹⁹ Ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok kecil antara lain:

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi. Kegiatannya antara lain: merumuskan tujuan dan topik yang akan didiskusikan, mengemukakan masalah, mencatat kesalahan yang menyimpang dari tujuan.
- b) Memperluas masalah, intinya merangkum kembali permasalahan supaya jelas, menjelaskan gagasan peserta didik dengan memberikan informasi yang jelas.
- c) Menganalisis pendapat peserta didik, antara lain menganalisis alasan yang dikemukakan memiliki dasar yang kuat, memperjelas hal-hal yang telah disepakati.
- d) Meluruskan alur berpikir peserta didik, mencakup mengajukan beberapa pertanyaan menantang siswa untuk berpikir.
- e) Memberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, terkait dengan memancing semangat berpikir peserta didik, memberikan kesempatan kepada yang belum bicara, mengatur jalannya sidang diskusi, dan mengomentari pendapat yang dikemukakan.

¹⁹ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 79.

- f) Menutup diskusi, kegiatannya, membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi.²⁰

5) Keterampilan Bertanya (*Questioning*)

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang terkenal. Komponen-komponen yang termasuk dalam keterampilan dasar bertanya meliputi:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- b) Pemberian acuan, supaya siswa dapat menjawab dengan tepat.
- c) Pemusatan ke arah jawaban yang diminta: pemusatan dapat dikerjakan dengan cara memberikan pertanyaan yang luas (terbuka) yang kemudian mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit.
- d) Pemindahan giliran menjawab: dapat dikerjakan dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama.
- e) Penyebaran pertanyaan: dengan maksud tertentu guru dapat melemparkan pertanyaan ke seluruh kelas, kepada peserta didik tertentu, atau menjabarkan respon siswa kepada peserta didik lain.

²⁰ Zainal Asril, *Op. Cit*, hal. 80.

- f) Pemberian waktu berpikir: dalam mengajukan pertanyaan, guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjukkan peserta didik merespon pertanyaannya.
- g) Pemberian tuntutan: pengungkapan pertanyaan dengan bentuk atau cara lain, mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana, atau mengulangi penjelasan-penjelasan yang sebelumnya.²¹

Teknik dasar bertanya dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain:

- a) Pertanyaan yang diajukan harus jelas dan langsung diajukan kepada semua peserta didik, dan berikan waktu secukupnya untuk berpikir menjawabnya.
- b) Mencegah jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan.
- c) Mempersilahkan peserta didik untuk menjawab.
- d) Memotivasi peserta didik agar mendengarkan jawaban.²²

6) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran (*Explaining*)

Keterampilan memberi penjelasan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lain. Ciri utama keterampilan penjelasan yaitu penyampaian informasi yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta urutan yang

²¹ Zainal Asril, *Ibid*, hal.82.

²² Zainal Asril, *Ibid*, hal. 83.

cocok. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam penjelasan adalah:

- a) Merencanakan pesan yang disampaikan.
- b) Menggunakan contoh-contoh.
- c) Memberikan penjelasan yang paling penting.
- d) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami.²³

7) Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.²⁴ Adapun manfaat keterampilan variasi dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Menumbuhkan perhatian peserta didik.
- b) Melibatkan peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan proses pembelajaran.

²³ Zainal Asril, *Ibid*, hal. 85.

²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 78.

- c) Dengan bervariasinya cara guru menyampaikan proses pembelajaran, maka akan membentuk sikap positif bagi peserta didik terhadap guru.
- d) Dapat menanggapi rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki peserta didik.
- e) Melayani keinginan dan pola belajar para peserta didik yang berbeda-beda.²⁵

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu:

- a) Variasi dalam gaya mengajar;
- b) Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran; serta
- c) Variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.²⁶

Variasi dalam gaya guru yang profesional harus hidup dan antusias (*teacher liveliness*) menarik minat belajar peserta didik. Bisa dilakukan dengan suara dan isyarat non verbal seperti pandangan mata, ekspresi roman muka, gerak gerik tangan, badan. Selain itu, syarat-syarat lain yang dikenal sebagai *extra-verbal*, yaitu informasi warna dan bunyi-bunyian. Guru diharapkan mampu memodifikasi variasi, melalui:

²⁵ Zainal Asril, *Ibid*, hal. 85.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 124.

- a) Suara guru (*voice variation*) tekanan tinggi-rendah, cepat-lambat.
- b) Memusatkan perhatian peserta didik (*verbal focussing*).
- c) Mengadakan diam sejenak (*silence*) pada saat yang tepat membuat pembicaraan guru lebih jelas.
- d) Intonasi dan bunyi-bunyian lain (*extra-verbal cues*) seperti guru menanggapi pekerjaan peserta didik dengan kata-kata: *aah, eeh, hmm, wah, pintar sekali*.
- e) Guru menguasai dengan kontak mata (*eye contact*), kalau ada kontak mata guru dengan peserta didik, kata-kata yang diucapkan guru lebih meyakinkan dan memperkuat informasi. Sebaiknya guru menatap peserta didik secara keseluruhan, tidak diarahkan ke arah tertentu saja.
- f) Ekspresi roman muka (*facial expression*), ekspresi roman wajah guru perlu ceria, bahkan ini sangat penting dalam berkomunikasi dengan peserta didik.
- g) Gerak-gerak tangan (*gestures*) variasi dalam gerakan tangan, mata, kepala dan badan dapat memperkuat ekspresi guru, sebaliknya gerakan yang aneh dapat mengganggu situasi perhatian dalam proses pembelajaran.
- h) Tempat berdirinya guru di kelas (*movement*) variasi penggantian posisi guru di kelas akan mendapat perhatian

oleh peserta didik. Jika guru mengadakan tanya jawab sebaiknya dekatilah pelan-pelan peserta didik.

- i) Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan peserta didik, hindari guru banyak bicara atau terlalu lama sehingga kehilangan perhatian dan minat peserta didik.
- j) Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran.²⁷

Prinsip teknik dasar variasi dalam mengajar adalah:

- a) Suara guru enak didengar.
- b) Tidak banyak melihat ke jendela saat sedang mengajar.
- c) Melihatkan kegembiraan dan semangat.
- d) Menggunakan isyarat mata, tangan, kepala dengan tepat.
- e) Hafal nama-nama peserta didik di kelas dan memanggil namanya saat diperlukan.
- f) Variasikan peserta didik menjawab pertanyaan tidak pada orang tertentu saja.
- g) Mengadakan selingan yang menyegarkan.
- h) Mempertimbangkan prinsip hadiah dan hukuman.²⁸

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya

²⁷ Zainal Asril, *Op. Cit*, hal. 87-89.

²⁸ Zainal Asril, *Ibid*, hal. 89.

sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹ Menurut W. S. Winkel, motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat tertentu.³⁰ Kata “motif” dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.³¹

Menurut Usman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.³² Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.³³ Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 148.

³⁰ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hal. 169.

³¹ Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 71.

³² Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 178.

³³ Sardiman A. M, *Op. Cit*, hal. 72.

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.³⁴

Menurut W. S. Winkel, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.³⁵ Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Namun, motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya upaya belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas.

b. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar terbagi atas dua macam yaitu:

1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁶

Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang

³⁴ Sardiman A. M., , *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 73.

³⁵ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hal. 169.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 149.

tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

Motivasi intrinsik di tanamkan dan dikembangkan melalui:

- a) Menjelaskan kepada siswa manfaat dan kegunaan bidang studi yang diajarkan, khususnya bidang studi yang biasanya tidak menarik minat spontan.
- b) Menunjukkan antusiasme dalam mengajarkan bidang studi yang diampu dan menggunakan prosedur didaktis yang sesuai dan cukup bervariasi.
- c) Melibatkan siswa dalam sasaran yang ingin dicapai.
- d) Menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang dapat memenuhi kebutuhan motivasional pada siswa, baik mereka yang mengalami ketakutan yang positif maupun yang negatif.³⁷

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan

³⁷ W. S. Winkel, *Op.Cit*, hal. 205.

belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*).³⁸

Yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- a) Belajar demi memenuhi kewajiban.
- b) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.
- c) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.
- d) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial.
- e) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya guru dan orang tua.
- f) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang/golongan administratif.³⁹

c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam maupun dari luar.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 151.

³⁹ W. S. Winkel, *Op. Cit*, hal. 195

diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan ddalam belajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar⁴⁰

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

⁴⁰ W. S. Winkel, *Ibid*, hal. 152-155.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁴¹

3. Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor.⁴²

Hintzman mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁴³ Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang berbakat pengalaman dan latihan. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 23.

⁴² Sardiman A. M, *Ibid*, hal. 21.

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 88.

mengajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin dapat melakukan aktivitas belajar.

b. Ciri-ciri belajar

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.⁴⁴ Jika belajar adalah perubahan tingkah laku, maka belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis.

3) Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan pasif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Ibid*, hal. 93.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.⁴⁵

B. Penelitian yang Relevan

1. Nur'aini (2005) meneliti tentang Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Metode Mengajar Bervariasi dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kab. Kampar. hal ini dapat dilihat dari pernyataan berikut:

⁴⁵ Syaful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hal. 15-16.

- a. Kemampuan guru menggunakan metode mengajar bervariasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar termasuk kategori kurang mampu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebesar 68,57%
- b. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar termasuk kategori sedang, yaitu sebesar 68,19%
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan guru menggunakan metode mengajar bervariasi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r_o dari r_t baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan jumlah perbandingan yang diperoleh yaitu:

$$0,250 < 0,938 > 0,325$$

2. Rosmiati (2006) meneliti tentang Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kab. Rokan Hilir. Berdasarkan analisis secara korelasi koefisien kontingensi adalah hipotesis pengaruh tersebut diterima pada hipotesa (h_a). Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar murid tergolong tinggi. Dapat dilihat bahwa hipotesa alternative

diterima dan hipotesa nihil ditolak, yang berarti adanya pengaruh pada taraf signifikan 5% merupakan pada taraf pemberian hadiah oleh guru terhadap motivasi siswa di SD Muhammadiyah Desa Bagan Hulu Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir.

3. Aie Nofrianti (2009) meneliti tentang Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Materi Al-qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Hasanah Pekanbaru. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan materi Al-qur'an Hadits di MTs Hasanah Pekanbaru tergolong cukup terampil dari hasil yang didapat ini berdasarkan persentase jawaban dari observasi sebesar 60,42% dan hasil tes diperoleh 0,867. Jadi kesimpulannya dari penelitian ini adanya pengaruh antara keterampilan guru dalam menjelaskan materi Al-qur'an Hadits terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian di atas judulnya hampir sama dengan penulis, akan tetapi permasalahannya berbeda. Penulis sendiri meneliti tentang Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Sedangkan Nur'aini meneliti tentang Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Metode Mengajar Bervariasi dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar. Rosmita meneliti tentang Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Murid Sekolah Dasar Muhammadiyah Desa Bagan Hulu

Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Aie Nofrianti meneliti Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Materi Al-qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar belum pernah diteliti oleh orang lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoretis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap penulisan ini. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar.

Kajian ini terdiri dari dua variabel. Variabel pertama adalah tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan simbol X. Variabel kedua adalah motivasi belajar siswa dikenal dengan variabel menerima pengaruh dilambangkan dengan simbol Y.

Untuk menentukan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi yang berdasarkan teori Zainal Asril digunakan indikator sebagai berikut:

1. Guru ekonomi memulai pelajaran setelah siswa nampak siap belajar
2. Guru ekonomi menarik perhatian peserta didik sebelum memulai pelajaran
3. Guru ekonomi membangkitkan motivasi peserta didik saat menjelaskan materi pelajaran
4. Guru ekonomi selalu memberikan contoh-contoh yang mudah dimengerti siswa saat menjelaskan materi pelajaran
5. Guru ekonomi dalam menjelaskan materi pelajaran terfokus pada inti pelajaran
6. Guru ekonomi menggunakan metode bervariasi dalam mengajar
7. Guru ekonomi menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar
8. Guru ekonomi memberikan pertanyaan yang jelas dan berkaitan dengan masalah atau materi yang diajarkan
9. Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai materi pelajaran
10. Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
11. Guru ekonomi mengucapkan kata-kata *bagus, baik, tepat, ya* dan lain sebagainya bila siswa menjawab pertanyaan dari guru
12. Guru ekonomi memberikan hadiah (nilai) pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan tepat

13. Guru ekonomi menaruh perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar
14. Guru ekonomi selalu menyarankan siswa untuk membaca materi yang belum dipelajari
15. Guru ekonomi selalu mengajak siswa untuk lebih disiplin
16. Guru ekonomi menyimpulkan materi pelajaran dengan tepat
17. Guru melaksanakan evaluasi materi yang telah dipelajari sebelum mengakhiri pelajaran

Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001
Kampar Utara Kab. Kampar dapat diketahui melalui indikator-indikator
sebagai berikut:

1. Siswa belajar dengan sendiri apabila guru tidak ada di kelas
2. Siswa melengkapi buku-buku pelajaran
3. Siswa membaca materi pembelajaran yang belum diajarkan guru dengan sendiri.
4. Siswa tidak keluar masuk kelas pada saat guru menerangkan pelajaran
5. Siswa tidak tidur di kelas pada saat guru menerangkan pelajaran
6. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru
7. Siswa tidak ngobrol dengan temannya pada saat guru menerangkan pelajaran
8. Siswa bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti
9. Siswa membuat kelompok belajar di rumah tanpa disuruh oleh guru

10. Siswa mengadakan diskusi dengan temannya dalam memecahkan permasalahan yang berkenaan dengan materi yang di ajarkan oleh guru

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa adanya pengaruh penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa.

2. Hipotesis

H_a : Ada pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak ada pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa XI Jurusan Ilmu Pangetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2011 dan lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara yang terletak di Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar yang berjumlah 80 orang. Karena jumlah populasinya sedikit penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Kuisisioner atau angket, yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh siswa.

2. Wawancara, teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah dan data lain yang belum terhimpun melalui teknik-teknik di atas.
3. Dokumentasi, mengumpulkan data yang berkenaan dengan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu:

1. Variabel X (*variabel independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.
2. Variabel Y (*variabel dependent*) disebut juga variabel terkait atau variabel terpengaruhi oleh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi.

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi dan motivasi belajar siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{SD} \quad 1$$

dimana:

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa, maka data yang ada akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.²

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = Motivasi Belajar Siswa

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi. Hal ini mengisyaratkan bahwa

¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal. 126.

² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 160.

untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.³

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r = Angka Indeks Korelasi “ r ” *Product Moment*

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*.⁴

$df = N - nr$

dimana :

N = *number of case*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

³ *Ibid*, hal. 84.

⁴ *Ibid*, hal. 88.

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^5$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ koefisien penentu

R^2 = R Square

Data diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 10.0 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 200.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA N 001 Kampar Utara

SMA N 001 Kampar Utara Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. Raya Bangkinang-Pematang Kulim KM. 13 Muara Jalai. Sekolah ini berdiri berdasarkan hasil keputusan musyawarah besar masyarakat muara jalai yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2000. Sedangkan proses belajar mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2000 atas izin Dinas Dikpora Kabupaten Kampar dengan status sekolah swasta dengan nama SMU S Terpadu Muara Jalai dengan kepala sekolah yang pertama adalah Drs. Zurkais Simin dan wakil kepala sekolah adalah Rinaldi, S. Pd.

Siswa pertama sekolah ini berjumlah sekitar 50 orang yang berasal dari tamatan SMP N 6 Kampar (Muara Jalai) dan MTs Sungai Tonang. Rata-rata siswa tersebut sudah lama menganggur/tidak melanjutkan sekolah ke sma sampai 2 tahun. Itulah yang direkrut oleh SMU S Terpadu Muara Jalai sebagai siswa pertama.

Gedung belajar pertama kali dipakai adalah gedung madrasah di Sungai Tonang selama 1 semester. Kemudian baru pindah ke gedung baru yang di bangun oleh swadaya masyarakat yang terletak di Padang Tarap desa Muara Jalai. Pada tanggal 28 Juli 2003 SMU S Terpadu Muara Jalai di

negerikan pemerintah yang sekarang bernama SMA N 001 Kampar Utara dengan kepala sekolah Drs. H. Muhammad Nasir. Y.

2. Visi dan Misi SMA N 001 Kampar Utara

a. Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi, teladan dalam bersikap, sopan dalam bergaul berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”

b. Misi Sekolah

- 1) Efektifitas dalam proses belajar mengajar
- 2) Mewujudkan tingkatan lulusan
- 3) Membentuk generasi muda yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi tinggi dan cinta tanah air
- 4) Peningkatan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi rasa kekeluargaan dan ketauladanan
- 5) Menciptakan keselarasan, keserasian dan keseimbangan emosi dan intelektual dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

3. Kurikulum

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat Indonesia dan dunia pada saat ini menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan kelak. Pendidikan tingkat satuan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa. Pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

SMA N 001 Kampar Utara pada saat ini telah mulai menggunakan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapat sistem tersebut. SMA N 001 Kampar Utara berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut tampak jelas pada penerapan pembuatan silabus untuk setiap pelajaran, setiap guru bidang studi diwajibkan untuk mempunyai atau memiliki silabus yang akan diterapkan di masing-masing kelas.

4. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang dimiliki oleh SMA N 001 Kampar Utara adalah:

TABEL 4. 1
MENJELASKAN TENTANG JUMLAH FASILITAS YANG
DIMILIKI OLEH SMA N 001 KAMPAR UTARA KAB. KAMPAR

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar	12
2.	Labor IPA	1
3.	Labor Komputer	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruang Majelis Guru	1
7.	Ruang T. U	1
8.	WC Guru	4
9.	WC Siswa	6
10.	Fasilitas olahraga:	
	a. Lapangan Tenis Meja	1
	b. Lapangan Volley Ball	1
	c. Lapangan Badminton	1
	d. Lapangan Bola kaki	1
	e. Lapangan Takraw	1

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar bertujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi dan motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMA N 001

Kampar Utara Kab. Kampar. Angket yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas XI berjumlah 80 buah angket sesuai dengan jumlah responden penelitian. Masing-masing angket berisi 27 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri dari lima option, yaitu A, B, C, D dan E dengan bobotnya masing-masing 5, 4, 3, 2 dan 1. Data dari hasil angket dapat dilihat sebagai berikut.

1. Data Tentang Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi

Tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar maksudnya disini adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mendesain strategi belajar mengajar di kelas. Data tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar diperoleh melalui angket. Hasil penjumlahan dari angket yang telah disebarakan adalah sebagai berikut:

TABEL 4. 2
JAWABAN DARI HASIL ANGKET TINGKAT PENGUSAAN
KETERAMPILAN DASARMENGAJAR GURU EKONOMI
SMA N 001 KAMPAR UTARA

47	65	52	73	46	60	54	70	53	74
51	64	50	67	45	58	51	64	46	66
49	69	53	70	52	65	53	59	50	60
51	53	50	59	50	64	47	54	52	55
52	59	43	60	41	59	45	51	50	58
46	57	46	54	54	56	44	60	45	55
52	62	42	58	52	55	44	55	46	50
42	52	41	57	43	53	44	54	51	54

Sumber: Data Olahan

a. Urutan Data dari yang Terkecil ke Data Terbesar

TABEL 4.3
URUTAN DATA TERKECIL KE DATA TERBESAR

41	41	42	42	43	43	44	44	44	45
45	45	46	46	46	46	46	47	47	49
50	50	50	50	50	50	51	51	51	51
51	52	52	52	52	52	52	52	53	53
53	53	53	54	54	54	54	54	54	55
55	55	55	56	57	57	58	58	58	59
59	59	59	60	60	60	60	62	64	64
64	65	65	66	67	69	70	70	73	74

Sumber: Data Olahan

b. R (Range) = Data tertinggi (H) – Data terendah (L)¹

$$R = 74 - 41$$

$$R = 33$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N^2$

$$= 1 + 3,3 \log 80$$

$$= 7,28 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang kelas (i) = Rentang

¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal. 125.

² *Ibid*, hal 126.

$$\begin{aligned} & \text{Banyak kelas} \\ & = \frac{33}{7} \\ & = 4,71 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

TABEL 4.4
DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN ANGKET
TENTANG TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN
DASAR MENGAJAR GURU EKONOMI DI SMA N 001
KAMPAR UTARAKABUPATEN KAMPAR

Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	F
41 – 45	12
46 – 50	14
51 – 55	27
56 – 60	14
61 – 65	6
66 – 70	5
71 – 75	2
N	80

Sumber: Data Olahan

2. Data tentang Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksudkan adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara.

Data tentang motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket. Hasil penjumlahan dari angket yang telah disebarakan adalah sebagai berikut :

TABEL 4.5
JAWABAN DARI HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA N 001
KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR

44	47	45	50	43	45	44	48	45	48
45	48	43	49	39	46	40	48	46	48
42	46	38	47	43	48	40	47	40	48
40	45	47	48	44	48	43	46	41	47
41	49	41	50	42	48	39	47	39	48
42	47	40	46	43	46	41	49	40	45
41	49	39	49	40	48	41	45	41	45
36	43	37	47	40	47	41	47	40	47

Sumber: Data Olahan

a. Urutan Data dari yang Terkecil ke Data Terbesar

TABEL 4.6
URUTAN DATA DARI TERKECIL KE DATA TERBESAR (X)

36	37	38	39	39	39	39	40	40	40
40	40	40	40	40	40	41	41	41	41
41	41	41	41	42	42	42	43	43	43
43	43	43	44	44	44	45	45	45	45
45	45	45	45	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
47	48	48	48	48	48	48	48	48	48
48	48	48	49	49	49	49	49	50	50

Sumber: Data Olahan

b. R (Range) = data tertinggi – data terendah

$$R = 50 - 36$$

$$R = 14$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 80$$

$$= 7,28 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{14}{7}$$

$$= 2$$

TABEL 4.7
DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI
JURUSAN IPS DI SMA N 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR

Motivasi Belajar (Y)	F
36 – 37	2

38 – 39	5
40 – 41	17
42 – 43	9
44 – 45	11
46 – 47	17
48 – 49	17
50 – 51	2
N	80

Sumber: Data Olahan

C. Analisis Data

1. Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi

Data tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi dalam bentuk skor-skor akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 10.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL 4.8
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar	80	41.00	74.00	53.9125	7.7642

Mengajar Guru Ekonomi					
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 10.0

Tabel di atas memperlihatkan bahwa variabel tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi skor terendah 41, skor tertinggi 74, Mean (M) 53, 91 dan Standard Deviasinya (SD) 7,76. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut

Selalu = di atas $M + 1,5 SD$

Sering = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$

Kadang-kadang = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$

Jarang = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$

Tidak Pernah = di bawah $M - 1,5 SD^3$

Skornya adalah:

Selalu = di atas 65,55

Sering = 57,79 s/d 65,55

Kadang-kadang = 50,03 s/d 57,76

Jarang = 42,27 s/d 50,03

Tidak pernah = di bawah 42,27

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2007), hal. 161.

TABEL 4.9
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG TINGKAT
PENGUASAAN KETERAMPILANDASAR MENGAJAR
GURU EKONOMI (X)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1.	Selalu	Di atas 65,55	7	8,75%
2.	Sering	57,79 s/d 65,55	17	21,25%
3.	Kadang-kadang	50,03 s/d 57,76	30	37,50%
4.	Jarang	42,27 s/d 50,03	22	27,50%
5.	Tidak pernah	Di bawah 42,27	4	5%
Jumlah			80	100%

Sumber : Data Olahan

Tabel di atas menggambarkan tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi yang secara umum tergolong selalu kategori selalu sebanyak 7 orang (8,75%), pada kategori sering sebanyak 17 orang (21,25%), pada kategori kadang-kadang 30 orang (37,50%), pada kategori jarang sebanyak 22 orang (27,50%) dan pada kategori tidak pernah sebanyak 4 orang (5%).

2. Motivasi Belajar Siswa

Data tentang motivasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 10.0, maka hasil outputnya sebagai berikut :

TABEL 4.10

DESCRIPTIVE STATISTICS (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi belajar	80	36.00	50.00	44.3125	3.5493
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 10.0

Tabel di atas menggambarkan bahwa variabel motivasi belajar siswa skor terendah 36, skor tertinggi 50, Mean (M) = 44,31, dan Standard Deviasinya (SD) 3,54. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran motivasi belajar siswa. Skornya adalah sebagai berikut :

Selalu	= di atas 49,62
Sering	= 46,08 s/d 49,62
Kadang-kadang	= 42,54 s/d 46,08
Jarang	= 39 s/d 42,54
Tidak pernah	= di bawah 39

TABEL 4.11
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (100%)
1.	Selalu	di atas 49,62	2	2,50%

2.	Sering	46,08 s/d 49,62	28	35%
3.	Kadang-kadang	42,54 s/d 46,08	23	28,75%
4.	Jarang	39 s/d 42,54	24	30%
5.	Tidak pernah	di bawah 39	3	3,75%
Jumlah			80	100%

Sumber : Data Olahan

Tabel di atas menggambarkan tentang motivasi belajar siswa yang secara umum tergolong kategori selalu sebanyak 2 orang atau sebesar 2,50%, kategori sering 28 orang atau 35%, kategori kadang-kadang 23 orang atau sebesar 28,75%, kategori jarang 24 orang atau sebesar 30%, dan kategori tidak pernah 3 orang atau sebesar 3,75%.

3. Analisis Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar

Berdasarkan data yang telah ada, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar akan dianalisis dengan menggunakan regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Data diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 10.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu :

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi dan motivasi belajar merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{SD}$$

Data interval yang telah didapat akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik selanjutnya. Tujuan dilakukan pengujian hipotesis ini adalah untuk melihat besarnya pengaruh *variabel independent* (variabel bebas) yaitu tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap *variabel dependent* (variabel terikat) yaitu motivasi belajar siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS versi 10.0 for Windows.

b. Uji Linearitas

Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear.

H_a : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ H_a diterima

Melalui bantuan SPSS versi 10.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.12
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	583.639	1	583.639	110.616	.000
	Residual	411.549	78	5.276		
	Total	995.188	79			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengusaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa (Y)

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 10.0

Hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa uji linearitas diperoleh F hitung = 110,616 dengan tingkat probabilitas 0,000. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (H_0 ditolak, H_a diterima). Model regresi linear dapat dipakai untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresi

Koefisien regresi dihitung dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 10.0. hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.13
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.439	1.813		14.033	.000
	Tingkat Penguasaan keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	.350	.033	.766	10.517	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa(Y)

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 10.0

$$Y = 25.439 + 0.350X$$

Tabel hasil analisis di atas diperoleh bahwa persamaan regresi linear yaitu $Y = 25.439 + 0.350X$. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0.350.

d. Pengujian Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) dapat diperoleh melalui program komputer SPSS for Windows versi 10.0 sebagai berikut:

TABEL 4.14
PEARSON CORRELATIONS

		Motivasi Belajar (Y)	Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi
--	--	----------------------	---

			(X)
Pearson Correlation	Motivasi Belajar (Y)	1.000	.766
	Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	.766	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar (Y)		.000
	Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	.000	
N	Motivasi Belajar (Y)	80	80
	Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	80	80

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 10.0

Hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa diperoleh nilai r (*pearson correlation*) sebesar 0,766 dengan tingkat probabilitas 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

TABEL 4.15
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.581	2.2970
a. Predictors: (Constant), Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa (Y)				

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 10.0

Besarnya koefisien tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah 0.586. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa:

$$df = N - nr$$

$$df = 80 - 2$$

$$df = 78$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1. r_o (observasi) = 0,586 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,586 > 0,217). Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

2. r_o (observasi) = 0,586 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,586 > 0,283). Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,586. Kontribusi tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah sebesar $0,586 \times 100\% = 58,6\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Semakin tinggi tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

f. Analisis Deskriptif

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Apakah ibu mengetahui tentang keterampilan dasar mengajar?

Jawaban dari guru: Saya mengetahuinya, keterampilan dasar mengajar itu merupakan keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru yang tujuannya adalah agar proses berjalan dengan baik dan optimal.

- 2) Apakah ibu tahu komponen-komponen dari keterampilan dasar mengajar?

Jawaban guru: Komponen- komponen dari keterampilan dasar mengajar itu diantaranya adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan pelajaran, dan keterampilan mengadakan variasi.

3) Apakah ibu telah menerapkan keterampilan dasar mengajar pada saat proses belajar mengajar berlangsung?

Jawaban guru: saya belum sepenuhnya menerapkan keterampilan dasar mengajar di kelas. Saya sering menggunakan keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya.

4) Apakah dalam proses belajar mengajar siswa selalu aktif?

Jawaban guru: sebagian siswa ada juga yang aktif dan sebagian yang lain sibuk dengan permainan mereka sendiri.

5) Apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar semua siswa tersebut aktif dalam belajar?

Jawaban guru: saya berusaha untuk melakukan penegasan kepada siswa yang tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dan meminta mereka untuk lebih aktif dengan cara pemberian nilai. Akan tetapi, walaupun demikian siswa belum juga aktif secara optimal.

6) Apakah ibu sering mengikuti pelatihan keguruan seperti ikut MGMP?

Jawaban guru: saya pernah ikut MGMP sama sekali.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ternyata penyebab belum membaiknya motivasi belajar siswa karena:

1) Guru belum pernah mengikuti program pelatihan keguruan seperti MGMP.

2) Guru belum optimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar.
2. Berdasarkan perhitungan angket yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 10.0 dapat dilihat bahwa pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar sebesar 58,6%
3. Berdasarkan analisis pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut hal ini ditandai dengan diperolehnya
 - a. r_o (observasi) = 0,586 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,586 > 0,217$). Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
 - b. r_o (observasi) = 0,586 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,586 > 0,283$). Ini berarti H_a diterima, H_o ditolakPenulis dapat menyimpulkan bahawa dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti “terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat

penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar.”

B. Saran

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan terutama kepada pihak dalam kaitannya dengan pengaruh tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kab. Kampar.

1. Kepada Kepala Sekolah, agar lebih bertindak objektif dalam memimpin dan membina serta memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan keterampilan dasar mengajar (seperti halnya mengikut sertakan guru dalam MGMP) agar terciptanya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional
2. Kepada guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan keterampilan dasar mengajar supaya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Guru diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka bersemangat menghadapi proses pembelajaran yang akan berlangsung, karena kegiatan belajar mengajar bias berjalan dengan baik apabila adanya keterampilan mengajar yang baik dan motivasi belajar yang baik.

1. Kepada siswa, agar selalu meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, hal ini tentu dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan untuk selalu aktif dan kreatif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

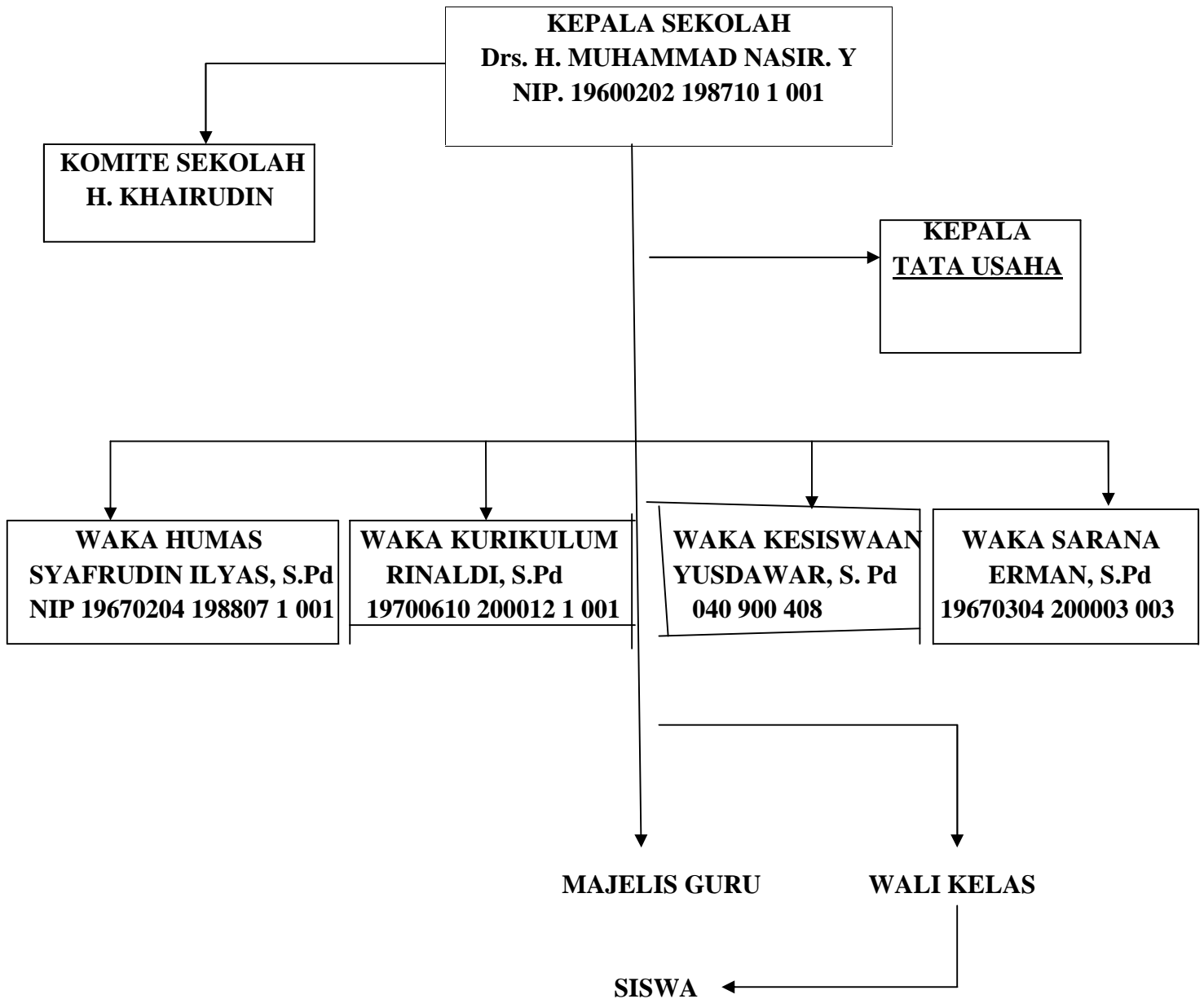
- Abdul Rahman Shaleh. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta; PT Bumi Aksara.
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- . 2010. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media.
- . 2010. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.
- Husaini Usman. 2008. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasnawati. 2005. *Strategi Pengajaran Mikro*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Qasim.
- Nasution. S. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Roestiyah N. K. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ . 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel. W. S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zainal Asril. 2010. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI

SMA N 001 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR



Lampiran 2

KUISIONER (ANGKET)
PENGARUH TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN IPS
DI SMA N 001 KAMPAR UTARA
KAB. KAMPAR

1. Keterangan

- a. Pengisian angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui sebuah kelemahan atau kebenaran, tetapi penulis hanya mengharapkan untuk pengisiannya menurut kenyataan yang sebenarnya.
- b. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai/prestasi siswa/siswi di masa yang akan datang, karena semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah di lingkungan terbatas.
- c. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kegiatan yang relative rutin siswa/siswi lakukan atau dapatkan.
- d. Pengisian angket dengan lengkap dan mengembalikan secepatnya, memberikan sumbangan yang sangat besar dalam penelitian ini.

2. Petunjuk pengisian

- a. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
- b. *Checklis* () jawaban yang siswa/siswi anggap tepat pada lembar yang tersedia. Ada lima alternative jawaban, yaitu:

A = Selalu

B = Sering

C = Kadang-kadang

D = Jarang

E = Tidak pernah

3. Identitas

Nama :

Tempat/ tanggal lahir :

Kelas :

Alamat :

4. Pertanyaan

1. Apakah guru ekonomi memulai pelajaran setelah siswa nampak siap belajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah guru ekonomi menarik perhatian siswa (seperti berhumor) sebelum memulai pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah guru ekonomi membangkitkan motivasi siswa dengan bercerita/berhumor (selingan) ketika siswa kelihatan suntuk saat mendengarkan penjelasan materi pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah guru ekonomi memberikan contoh –contoh yang mudah dimengerti siswa saat menerangkan pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah guru ekonomi dalam menjelaskan materi terfokus pada inti pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah guru ekonomi menggunakan metode bervariasi dalam mengajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah guru ekonomi menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

8. Apakah guru ekonomi memberikan pertanyaan yang jelas dan berkaitan dengan materi yang diajarkan ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
9. Apakah guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
10. Apakah guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah

11. Apakah guru ekonomi mengucapkan kata-kata *ya, bagus, baik, tepat* (pujian) dan lain sebagainya bila siswa menjawab pertanyaan dari guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah guru ekonomi memberikan hadiah (nilai) pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan baik ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah guru ekonomi memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tdak pernah

14. Apakah guru ekonomi menyarankan kepada siswa untuk membaca materi yang belum diajarkan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah guru ekonomi mengajak siswa untuk lebih disiplin dengan cara memberi contoh dalam perbuatan guru sehari-hari ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
16. Apakah guru ekonomi menyimpulkan materi pelajaran sebelum menutup pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

17. Apakah guru ekonomi mengadakan evaluasi sebelum mengakhiri pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
18. Apakah anda belajar dengan sendiri tanpa disuruh oleh guru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
19. Apakah anda melengkapi buku-buku pelajaran ekonomi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
20. Apakah anda membaca materi pelajaran ekonomi yang belum diajarkan guru dengan sendiri ?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
21. Apakah anda berada di kelas (tidak keluar masuk kelas) ketika guru sedang menerangkan pelajaran ekonomi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
22. Apakah anda mendengarkan dengan serius (tidak tidur di kelas) ketika guru sedang menerangkan pelajaran ekonomi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
23. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi ?
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
24. Apakah anda tidak ribut / ngobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
25. Apakah anda bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
26. Apakah anda mengadakan diskusi dengan teman jika ada materi pelajaran ekonomi yang tidak dimengerti ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

27. Apakah anda membuat kelompok belajar ekonomi di rumah tanpa disuruh oleh guru ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

Lampiran 3

**REKAPITULASI ANGGKET TENTANG TINGKAT PENGUASAAN
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU EKONOMI
DI SMA N 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

VARIABEL X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	3	2	2	3	1	2	2	4	3	5	4	4	3	3	2	3	1	47
2	4	5	3	4	2	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	1	65
3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	1	52
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	1	73
5	2	2	2	3	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	46
6	3	5	2	3	1	3	5	3	3	5	5	4	4	3	5	5	1	60
7	2	5	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	54
8	5	2	5	5	2	4	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	70
9	4	2	3	3	2	3	5	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	1	74
11	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	51
12	5	4	4	3	1	3	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	64
13	3	2	2	3	1	3	4	5	3	4	3	2	4	3	3	4	1	50
14	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	1	67
15	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	1	45
16	5	2	2	3	1	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	1	58
17	5	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	51
18	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	1	64
19	2	2	2	3	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	1	46
20	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	1	66
21	4	2	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	49
22	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	69
23	5	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	5	3	3	4	53
24	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	3	70
25	5	2	3	4	3	4	3	5	4	3	3	1	3	3	3	2	1	52
26	4	5	5	3	2	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	1	65

27	4	2	3	3	2	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	1	53
28	4	2	3	3	2	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	1	59
29	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
30	5	3	2	2	1	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	1	60
31	2	3	4	3	2	3	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	1	51
32	4	2	2	3	1	3	5	4	3	3	4	3	4	5	3	3	1	53
33	5	2	3	3	2	3	3	5	2	3	3	4	3	2	3	3	1	50
34	4	2	3	3	1	3	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	1	59
35	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	50
36	5	5	3	3	2	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	1	64
37	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	5	3	3	1	47
38	3	5	4	3	1	3	5	4	2	3	3	2	2	5	3	4	2	54
39	4	3	3	3	2	3	3	5	4	3	3	2	3	3	4	3	1	52
40	4	3	3	3	2	3	5	4	2	2	5	3	4	3	4	4	1	55
41	3	2	3	4	1	3	5	4	2	5	4	4	3	3	2	3	1	52
42	5	3	2	3	2	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	1	59
43	3	2	2	3	1	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	1	43
44	5	3	3	4	2	3	5	5	4	5	5	4	2	3	3	3	1	60
45	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	41
46	5	3	2	4	1	3	5	5	4	5	4	3	3	5	3	3	1	59
47	4	3	2	3	1	3	3	3	2	5	3	2	2	2	3	3	1	45
48	4	3	3	3	1	3	5	4	2	5	3	2	3	3	3	3	1	51
49	5	3	3	4	2	3	2	4	2	5	3	2	3	2	3	3	1	50
50	5	3	3	5	3	3	3	5	4	3	5	3	2	5	2	3	1	58
51	3	3	2	3	1	3	2	4	2	5	3	2	3	3	3	3	1	46
52	5	3	3	4	3	2	5	4	2	5	2	4	2	4	3	4	2	57
53	4	2	3	3	1	3	5	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	46
54	4	2	3	3	1	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	1	54
55	5	3	3	4	1	3	3	5	4	3	4	3	2	3	3	3	2	54
56	5	3	3	4	1	3	3	5	4	3	5	3	2	4	3	4	1	56
57	5	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	44
58	5	3	3	4	1	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	2	60
59	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	45
60	5	2	3	3	1	3	4	5	4	5	5	2	3	2	4	3	1	55
61	5	3	3	4	1	3	2	5	3	4	2	4	3	3	3	3	1	52
62	5	3	3	4	1	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	2	62

63	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	42
64	5	3	2	4	1	3	2	5	3	5	5	4	3	3	4	4	2	58
65	5	3	3	4	1	3	5	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	52
66	5	3	3	4	3	3	5	3	2	5	3	3	2	3	3	4	1	55
67	4	2	2	3	1	3	3	5	3	2	3	4	2	2	4	2	1	44
68	4	3	3	3	1	3	4	5	3	4	5	2	3	3	4	2	1	55
69	4	2	2	3	1	3	2	3	2	5	2	4	2	3	3	4	1	46
70	5	2	3	3	1	3	5	3	2	5	2	4	2	3	3	3	1	50
71	3	2	2	3	1	3	2	5	3	2	3	2	2	2	3	3	1	42
72	5	2	3	2	1	3	2	4	3	4	5	3	3	3	4	4	1	52
73	3	2	2	2	1	3	2	5	3	3	3	2	2	2	3	2	1	41
74	5	2	3	3	1	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	1	57
75	5	2	3	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	1	43
76	4	2	3	3	1	3	3	5	3	4	5	4	3	3	4	2	1	53
77	4	2	3	3	1	3	2	5	3	3	3	2	2	2	3	2	1	44
78	4	2	3	3	1	3	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	1	54
79	5	2	3	3	1	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	1	51
80	5	2	3	4	1	3	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	1	54

Lampiran 4

**REKAPITULASI ANKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA N 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

VARIABEL Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	44
2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	43
6	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
7	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	44
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
9	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	48
11	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
12	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
13	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	43
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
15	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	39
16	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
17	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	40
18	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
21	5	3	1	5	4	4	5	4	4	4	42
22	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
23	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	38
24	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
25	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
26	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
27	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	40

28	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
31	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	40
32	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	45
33	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
34	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
35	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
36	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
37	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
38	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
39	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
40	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
41	3	5	3	3	5	4	4	5	4	5	41
42	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
43	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	41
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	5	3	4	5	4	4	1	4	4	42
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
47	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	39
48	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
49	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	39
50	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
51	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
52	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
53	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	40
54	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
55	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	43
56	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
57	4	5	4	3	5	3	4	4	4	5	41
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
59	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	40
60	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
61	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	41
62	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	49
63	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	39

64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
65	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	40
66	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
67	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
68	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
69	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	41
70	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
71	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
72	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43
73	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	37
74	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
75	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	40
76	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
77	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	41
78	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	47
79	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	40
80	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47

Lampiran 5

Perubahan Data Ordinal ke Data Interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel Data Ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

**DATA TENTANG TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR GURU EKONOMI DI SMA N 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR (X)**

No Urut Siswa	X_i	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1.	53,91	7,76	47	41,09
2.	53,91	7,76	65	64,29
3.	53,91	7,76	52	47,53
4.	53,91	7,76	73	74,60
5.	53,91	7,76	46	39,80
6.	53,91	7,76	60	57,84
7.	53,91	7,76	54	50,11
8.	53,91	7,76	70	70,73
9.	53,91	7,76	53	48,82
10.	53,91	7,76	74	75,88
11.	53,91	7,76	51	46,25
12.	53,91	7,76	64	63
13.	53,91	7,76	50	44,96
14.	53,91	7,76	67	66,86

15.	53,91	7,76	45	38,51
16.	53,91	7,76	58	55,27
17.	53,91	7,76	51	46,25
18.	53,91	7,76	64	63
19.	53,91	7,76	46	39,80
20.	53,91	7,76	66	65,57
21.	53,91	7,76	49	43,67
22.	53,91	7,76	69	69,44
23.	53,91	7,76	53	48,82
24.	53,91	7,76	70	70,73
25.	53,91	7,76	52	47,53
26.	53,91	7,76	65	64,29
27.	53,91	7,76	53	48,82
28.	53,91	7,76	59	56,55
29.	53,91	7,76	50	44,96
30.	53,91	7,76	60	57,84
31.	53,91	7,76	51	46,25
32.	53,91	7,76	53	48,82
33.	53,91	7,76	50	44,96
34.	53,91	7,76	59	56,55
35.	53,91	7,76	50	44,96
36.	53,91	7,76	64	63
37.	53,91	7,76	47	41,09
38.	53,91	7,76	54	50,11
39.	53,91	7,76	52	47,53
40.	53,91	7,76	55	51,40
41.	53,91	7,76	52	47,53
42.	53,91	7,76	59	56,55
43.	53,91	7,76	43	35,94
44.	53,91	7,76	60	57,84
45.	53,91	7,76	41	33,36
46.	53,91	7,76	59	56,55
47.	53,91	7,76	45	38,51
48.	53,91	7,76	51	46,25
49.	53,91	7,76	50	44,96
50.	53,91	7,76	58	55,27
51.	53,91	7,76	46	39,80
52.	53,91	7,76	57	53,98
53.	53,91	7,76	46	39,80
54.	53,91	7,76	54	50,11
55.	53,91	7,76	54	50,11

56.	53,91	7,76	56	52,69
57.	53,91	7,76	44	37,22
58.	53,91	7,76	60	57,84
59.	53,91	7,76	45	38,51
60.	53,91	7,76	55	51,40
61.	53,91	7,76	52	47,53
62.	53,91	7,76	62	60,42
63.	53,91	7,76	42	34,65
64.	53,91	7,76	58	55,27
65.	53,91	7,76	52	47,53
66.	53,91	7,76	55	51,40
67.	53,91	7,76	44	37,22
68.	53,91	7,76	55	51,40
69.	53,91	7,76	46	39,80
70.	53,91	7,76	50	44,96
71.	53,91	7,76	42	34,65
72.	53,91	7,76	52	47,53
73.	53,91	7,76	41	33,36
74.	53,91	7,76	57	53,98
75.	53,91	7,76	43	35,94
76.	53,91	7,76	53	48,82
77.	53,91	7,76	44	37,22
78.	53,91	7,76	54	50,11
79.	53,91	7,76	51	46,25
80.	53,91	7,76	54	50,11

Lampiran 6

Perubahan Data Ordinal ke Data Interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel Data Ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

**DATA TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN IPS
DI SMA N 001 KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**

No Urut Siswa	MOTIVASI BELAJAR	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1.	44,31	3,54	44	49,12
2.	44,31	3,54	47	57,59
3.	44,31	3,54	45	51,94
4.	44,31	3,54	50	66,07
5.	44,31	3,54	43	46,29
6.	44,31	3,54	45	51,94
7.	44,31	3,54	44	49,12
8.	44,31	3,54	48	60,42
9.	44,31	3,54	45	51,94
10.	44,31	3,54	48	60,42
11.	44,31	3,54	45	51,94
12.	44,31	3,54	48	60,42
13.	44,31	3,54	43	46,29
14.	44,31	3,54	49	63,24
15.	44,31	3,54	39	35

16.	44,31	3,54	46	54,77
17.	44,31	3,54	40	37,82
18.	44,31	3,54	48	60,42
19.	44,31	3,54	46	54,77
20.	44,31	3,54	48	60,42
21.	44,31	3,54	42	43,47
22.	44,31	3,54	46	54,77
23.	44,31	3,54	38	32,17
24.	44,31	3,54	47	57,59
25.	44,31	3,54	43	46,29
26.	44,31	3,54	48	60,42
27.	44,31	3,54	40	37,82
28.	44,31	3,54	47	57,59
29.	44,31	3,54	40	37,82
30.	44,31	3,54	48	60,42
31.	44,31	3,54	40	37,82
32.	44,31	3,54	45	51,94
33.	44,31	3,54	47	57,59
34.	44,31	3,54	48	60,42
35.	44,31	3,54	44	49,12
36.	44,31	3,54	48	60,42
37.	44,31	3,54	43	46,29
38.	44,31	3,54	46	54,77
39.	44,31	3,54	41	40,64
40.	44,31	3,54	47	57,59
41.	44,31	3,54	41	40,64
42.	44,31	3,54	49	63,24
43.	44,31	3,54	41	40,64
44.	44,31	3,54	50	66,07
45.	44,31	3,54	42	43,47
46.	44,31	3,54	48	60,42
47.	44,31	3,54	39	35
48.	44,31	3,54	47	57,59
49.	44,31	3,54	39	35
50.	44,31	3,54	48	60,42
51.	44,31	3,54	42	43,47
52.	44,31	3,54	47	57,59
53.	44,31	3,54	40	37,82
54.	44,31	3,54	46	54,77
55.	44,31	3,54	43	46,29
56.	44,31	3,54	46	54,77

57.	44,31	3,54	41	40,64
58.	44,31	3,54	49	63,24
59.	44,31	3,54	40	37,82
60.	44,31	3,54	45	51,94
61.	44,31	3,54	41	40,64
62.	44,31	3,54	49	63,24
63.	44,31	3,54	39	35
64.	44,31	3,54	49	63,24
65.	44,31	3,54	40	37,82
66.	44,31	3,54	48	60,42
67.	44,31	3,54	41	40,64
68.	44,31	3,54	45	51,94
69.	44,31	3,54	41	40,64
70.	44,31	3,54	45	51,94
71.	44,31	3,54	36	26,52
72.	44,31	3,54	43	46,29
73.	44,31	3,54	37	29,35
74.	44,31	3,54	47	57,59
75.	44,31	3,54	40	37,82
76.	44,31	3,54	47	57,59
77.	44,31	3,54	41	40,64
78.	44,31	3,54	47	57,59
79.	44,31	3,54	40	37,82
80.	44,31	3,54	47	57,59

Lampiran 7

PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

No Urut Siswa	Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi (X)	Motivasi Belajar Siswa (Y)
1.	41,09	49,12
2.	64,29	57,59
3.	47,53	51,94
4.	74,60	66,07
5.	39,80	46,29
6.	57,84	51,94
7.	50,11	49,12
8.	70,73	60,42
9.	48,82	51,94
10.	75,88	60,42
11.	46,25	51,94
12.	63	60,42
13.	44,96	46,29
14.	66,86	63,24
15.	38,51	35
16.	55,27	54,77
17.	46,25	37,82
18.	63	60,42
19.	39,80	54,77
20.	65,57	60,42
21.	43,67	43,47
22.	69,44	54,77
23.	48,82	32,17
24.	70,73	57,59
25.	47,53	46,29
26.	64,29	60,42
27.	48,82	37,82
28.	56,55	57,59
29.	44,96	37,82
30.	57,84	60,42
31.	46,25	37,82
32.	48,82	51,94
33.	44,96	57,59

34.	56,55	60,42
35.	44,96	49,12
36.	63	60,42
37.	41,09	46,29
38.	50,11	54,77
39.	47,53	40,64
40.	51,40	57,59
41.	47,53	40,64
42.	56,55	63,24
43.	35,94	40,64
44.	57,84	66,07
45.	33,36	43,47
46.	56,55	60,42
47.	38,51	35
48.	46,25	57,59
49.	44,96	35
50.	55,27	60,42
51.	39,80	43,47
52.	53,98	57,59
53.	39,80	37,82
54.	50,11	54,77
55.	50,11	46,29
56.	52,69	54,77
57.	37,22	40,64
58.	57,84	63,24
59.	38,51	37,82
60.	51,40	51,94
61.	47,53	40,64
62.	60,42	63,24
63.	34,65	35
64.	55,27	63,24
65.	47,53	37,82
66.	51,40	60,42
67.	37,22	40,64
68.	51,40	51,94
69.	39,80	40,64
70.	44,96	51,94
71.	34,65	26,52
72.	47,53	46,29
73.	33,36	29,35
74.	53,98	57,59

75.	35,94	37,82
76.	48,82	57,59
77.	37,22	40,64
78.	50,11	57,59
79.	46,25	37,82
80.	50,11	57,59

Output SPSS Versi 10.0

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	80	41.00	74.00	53.9125	7.7642
Valid N (listwise)	80				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	80	36.00	50.00	44.3125	3.5493
Valid N (listwise)	80				

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	80	41.00	74.00	53.9125	7.7642
VAR00002	80	36.00	50.00	44.3125	3.5493
Valid N (listwise)	80				

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	44.3125	3.5493	80
VAR00001	53.9125	7.7642	80

Correlations

		VAR00002	VAR00001
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	.766
	VAR00001	.766	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.000
	VAR00001	.000	.
N	VAR00002	80	80
	VAR00001	80	80

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00002

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.581	2.2970

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	583.639	1	583.639	110.616	.000 ^a
	Residual	411.549	78	5.276		
	Total	995.188	79			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	25.439	1.813		14.033	.000	21.830	29.048
	VAR00001	.350	.033	.766	10.517	.000	.284	.416

a. Dependent Variable: VAR00002

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.7922	51.3446	44.3125	2.7181	80
Residual	-5.9931	4.4575	2.220E-15	2.2824	80
Std. Predicted Value	-1.663	2.587	.000	1.000	80
Std. Residual	-2.609	1.941	.000	.994	80

a. Dependent Variable: VAR00002

Lampiran 9

Tabel Nilai Koefisien Korelasi
“r” Product Moment Taraf Signifikan 5% dan 1%

df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,432	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

**DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN SMA N 001 KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

No	Nama	NIP/NIGB/NIGUD	Jabatan
1.	Drs. H. Muhammad Nasir. Y	19600202 198710 1 001	Kepala Sekolah
2.	Rinaldi, S.Pd	19700610 200012 1 001	Guru PPKn
3.	Erman S.Pd	19670304 200003 1 003	Guru Biologi
4.	Drs. Herman Army	19691203 200012 1003	Guru Sejarah
5.	Husni, S.Si	19810508 200605 1 001	Guru Fisika
6.	Hamdani, S.Ag	19740531 200605 1 001	Guru BP/BK
7.	Zulfahmi, S Pd	19741126 200701 1 005	Guru B.Inggris
8.	Rita Suryani, S.Pd	19680917 200605 2 001	Guru Seni Budaya
9.	Ermayeti, S.Pd	19710101 200605 2 002	Guru Ekonomi
10.	Fitriwati, S.Pd	19751004 200605 2 002	Guru Kimia
11.	Hasni Julidawati S.Pd	19860716 201102 2 001	Guru Bahasa Inggris
12.	Yusdawar, S.Pd	040 900 408	Guru Geografi
13.	Masnanidar, S.Pd	19740206 200801 2 016	Guru Akutansi
14.	Afrizal, S.Pd	19730416 2008 1 008	Guru Sosiologi
15.	Ena Yunelis, M.A	19750328 200801 2 009	Guru PAI
16.	Darusman, S.Pd	19631108 200801 1 002	Guru Penjaskes
17.	Mukhlis, S.Pd	19710101 200501 1 024	Guru MTK
18.	Erni Haerani, S.Pd	19790408 200801 2 020	Guru Fisika
19.	Fitri Dewi Yanti, S.Pd	063 001 068	Guru B. Indonesia
20.	Syafaruddin Ilyas, S.Pd	19670204 198807 1 001	Guru Penjaskes
21.	Azriah, S.Si	19760215 200604 2 004	Guru MTK
22.	Fidalia.MR, S.Pd	19861229 201001 2 023	Guru B.Inggris
23.	Melyana Dewi, S.Pd	19860624 201001 2 025	Guru B.Indonesia
24.	Darmansah, S.Pd	-	Pustakawan
25.	Edi warman, SE	-	Guru Ekonomi
26.	Nurrahmaini, S.Pd	-	Guru Biologi
27.	Jeni Elvira, S.Pd	-	Guru B.Indonesia
28.	Farah Diana	-	Guru Seni Budaya
29.	Wirdatul Janna	19690923 198903 2 001	Staf,TU
30.	Aida Rafni	-	Staf,TU
31.	Erniati, A.Ma	-	Staf,TU
32.	Khairul Azmi	-	Staf,TU
33.	Zulkarnaini	-	Jaga Sekolah

RIWAYAT HIDUP



Widia Mastuti lahir di Desa Muara Jalai tepatnya di Dusun II Padang Tarap Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, tanggal 11 Juli 1988. Lahir dari pasangan Ayah Salim (alm) dan Ibu Sabaria (almh). Pada tahun 1994 penulis mulai terjun di dunia pendidikan yaitu di SD N 014 Muara Jalai (sekarang 007 Muara Jalai) dan selesai pada tahun 2001.

Pada tahun 2001 penulis melanjutkan studi di SMP N 6 Kampar (sekarang SMP N 002 Kampar Utara) dan selesai pada tahun 2004, pada tahun 2004 penulis melanjutkan studi di SMA N 4 Kampar (sekarang SMA N 001 Kampar Utara) dan menyelesaikan dan menyelesaikan studi pada tahun 2007.

Setelah menyelesaikan studi di SMA N 4 Kampar penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE). Pada bulan Juli sampai Agustus 2010 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, kemudian dilanjutkan dengan PPL selama dua bulan setengah di MA Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Bertepatan pada bulan Oktober 2011 penulis menyelesaikan studi dengan mengangkat judul skripsi "*Pengaruh Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 001 Kampar Utara Kabupaten Kampar*" dengan predikat "Sangat Memuaskan".